

# **PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM SYEKH-YUSUF TANGERANG DALAM MEMILIH PROFESI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang)**

Oleh :

Tita Safitriawati  
[tsafitriawati@unis.ac.id](mailto:tsafitriawati@unis.ac.id)

Parlindungan Dongoran  
[pdongoran@unis.ac.id](mailto:pdongoran@unis.ac.id)

Dosen Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIS Tangerang

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan minat mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi perpajakan kelas regular pagi dan kelas regular sore dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan di Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 sampel mahasiswa pada semester 6 dan semester 8. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dikuantitatifkan. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS 24.00. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung variabel persepsi mahasiswa ( $X_1$ ) terhadap pemilihan profesi Konsultan Pajak ( $Y$ ) menunjukkan 2,716 berarti  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,716 > 1,997$ ) memiliki tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$  maka hal ini membuktikan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi Konsultan Pajak. Sementara itu Hasil pengujian minat mahasiswa ( $X_2$ ) terhadap pemilihan profesi Konsultan Pajak ( $Y$ ) menunjukkan  $t$  hitung sebesar 4,720 berarti  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,720 > 1,997$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hal ini membuktikan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi Konsultan Pajak. Kemudian pengujian secara simultan variabel bebas yaitu persepsi dan minat terhadap pemilihan profesi sebagai konsultan pajak menghasilkan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $39,998 > 3,14$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 > 0,05$  yang artinya persepsi dan minat mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang memiliki pengaruh yang signifikan dalam memilih karir sebagai Konsultan Pajak.

Kata kunci : Persepsi, Minat, Mahasiswa Akuntansi, dan Profesi Konsultan Pajak.

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influences of perceptions and interests of the accounting students program study concentration of taxing in regular morning class and regular afternoon class in choosing a career as a tax consultant. The analysis based on the respondents' answers obtained through questionnaires distributed at the Islamic University of Sheikh-Yusuf Tangerang. The samples on this research were 67 student in semester 6 and semester 8. The method used on this research is qualitative method that quantitative. The test was using the help of SPSS 24.00 software. The result and discussion of this research showed that  $t$  arithmetic of student perception variable ( $X_1$ ) towards the selection profesion of Tax Consultant ( $Y$ ) showed 2,716 it means  $t$  arithmetic  $>$   $t$  table ( $2,716 > 1,997$ ) have significant value  $0,008 < 0,05$  hence this proves that  $H_{01}$  Rejected and  $H_{a1}$  accepted, it showed that the perception of Accounting Economics students*

*of the Islamic University of Sheikh-Yusuf Tangerang has a significant influence towards the selection of tax consultant profession. Meanwhile, the test result of student interest (X2) towards the selection profession of Tax Consultant (Y) showed that  $t$  arithmetic 4,720 it means  $t$  arithmetic  $>$   $t$  table (4,720  $>$  1,997) with significant value  $0,000 < 0,05$  then this proves that  $H_02$  is rejected and  $H_a2$  accepted. It means the interest of Accounting Economics students of the Islamic University of Sheikh-Yusuf Tangerang has a significant influence towards the selection of tax consultant profession. Then the simultaneous test of independent variable such as perception and interest toward the selection profession as a tax consultant showed that  $F$  arithmetic  $>$   $F$  table (39,998  $>$  3,14) with significance value  $0,000 > 0,05$  meaning the perception and interest of student of the Islamic University of Sheikh-Yusuf Tangerang has a significant influence in choosing a career as a Tax Consultant.*

*Keywords: Perception, Interest, Accounting Students, And Tax Consultan Profession.*

## **I. Pendahuluan**

Profesi konsultan pajak di Indonesia masih sangat dibutuhkan. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka persaingan profesi khususnya dibidang konsultan pajak tersebar luas sehingga konsultan pajak asing sangat berpeluang masuk ke Indonesia dengan kompetensi yang lebih tinggi dalam penggunaan bahasa Inggris.

Konsultan pajak memiliki fungsi memberikan jasa konsultasi, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendamping, dan membela klien dalam rangka penyelidikan dan pengadilan pajak, dan jasa lainnya dibidang perpajakan. Berdasarkan fakta yang ada di Indonesia, jumlah tenaga konsultan pajak di Indonesia sampai dengan saat ini sebanyak 3.600 konsultan dan jumlah wajib pajak mencapai 28 juta. Sebagai perbandingan, jumlah konsultan pajak di Australia sekitar 38.000 konsultan dan jumlah wajib pajak dipastikan kurang dari jumlah yang ada di Indonesia, sementara di Jepang tidak kurang dari 70.000 konsultan dan jumlah wajib pajak sebanyak 80 juta. Untuk satu konsultan pajak di Indonesia setidaknya menangani 7.778 orang wajib pajak, sedangkan di Jepang untuk satu konsultan pajak menangani 1.143 orang wajib pajak. Dengan perbandingan jumlah wajib pajak yang ditangani oleh satu konsultan pajak yang ada di Indonesia dan Jepang maka dapat disimpulkan pangsa pasar untuk jasa konsultan pajak di Indonesia masih sangat luas.

Menghadapi permasalahan atas keterbatasan jumlah konsultan pajak tersebut secara tidak langsung berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan akuntansi. Selama masa perkuliahan mahasiswa akuntansi telah mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan perpajakan. Keputusan berkarir bagi lulusan mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada bidang akuntansi saja seperti auditor eksternal, auditor internal, controlling, dan bidang akuntansi lainnya seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan akan tetapi mahasiswa akuntansi juga juga dapat berkarir di bidang perpajakan. Beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, *Tax Specialist*, dan salah satunya sebagai Konsultan Pajak.

Dalam pemilihan berkarir, persepsi dan minat dalam diri mahasiswa juga menjadi tolak ukur yang sangat penting. Karir yang akan dijalannya memiliki berbagai pertimbangan. Salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang akan dijalannya antara lain persepsi mengenai penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan kebanggan.

Pada Universitas Islam Syekh-Yusuf terdapat program studi akuntansi dengan konsentrasi syariah, pemerintahan, dan perpajakan. Sehubungan dengan konsentrasi perpajakan yang penulis ambil, penulis tertarik mengambil pemilihan profesi konsultan pajak sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti bagaimana persepsi dan minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang terhadap pemilihan profesi sebagai Konsultan Pajak, oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang dalam memilih Profesi sebagai Konsultan Pajak” (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang).**

## II. Telaah Pustaka

### a. Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu (serapan), atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Menurut Kotler dalam Danajarti et al., (2013:22) menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak (Siagian, 2012:99).

Pada hakekatnya sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga yaitu:

- a. Komponen *Kognitif* yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.
- b. Komponen *Afektif* yaitu berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
- c. Komponen *Konatif* yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku berhubungan dengan obyek sikapnya.

### b. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.

Menurut Gunarso dalam Khairani (2014:136) mendefinisikan minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.

Menurut Hurlock dalam Khairani (2014:136) Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Lebih lanjut Makmun Khairani mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Minat adalah suatu gejala psikologis.
- b. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
- c. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

### c. Profesi Konsultan Pajak

Definisi jasa konsultan berdasarkan Undang-Undang No.36 tahun 2008 merupakan pemberian *advice* (petunjuk, pertimbangan atau nasihat) profesional dalam suatu bidang usaha, kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau perkumpulan tenaga ahli tersebut dalam pelaksanaannya.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111 / PMK.03/ 2014 yang dimaksud dengan Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

## III. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi empiris, penelitian yang diadakan untuk mendapatkan bukti atau fakta-fakta secara murni dan sebenarnya tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dikuantitatifkan. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah Mahasiswa S1 Ekonomi Akuntansi dengan konsentrasi Perpajakan semester VI dan VIII yang berada di lingkungan Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata 1 Universitas Islam Syekh-Yusuf semester VI dan VIII angkatan 2013/2014 dan 2014/2015 kelas reguler pagi dan kelas reguler sore.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa dari 200 mahasiswa yang diperoleh dengan rumus penentuan sampel menurut Isaac dan Michael.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Analisis Data yang digunakan antara lain:

- a. Uji Kualitas Data : ada dua prosedur dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

- b. Uji Asumsi Klasik : Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.
- c. Uji Hipotesis : Pengujian hipotesis meliputi Uji t dan Uji F.

#### IV. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.091	2.553		3.561	.001
	Persepsi	.248	.091	.297	2.716	.008
	Minat	.458	.097	.517	4.720	.000

a. Dependent Variable: Profesi Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel persepsi mahasiswa ( $X_1$ ) terhadap pemilihan profesi konsultan pajak (Y) menunjukkan 2,716 berarti t hitung > t tabel ( $2,716 > 1,997$ ) memiliki tingkat signifikan 0,008 karena tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai Konsultan Pajak.

Sementara itu hasil pengujian minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang ( $X_2$ ) menunjukkan t hitung sebesar 4,720 berarti t hitung > t tabel ( $4,720 > 1,997$ ), memiliki tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang artinya minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai Konsultan Pajak.

Tabel 2. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	671.333	2	335.667	39.988	.000 <sup>b</sup>
	Residual	537.234	64	8.394		
	Total	1208.567	66			

a. Dependent Variable: Profesi Konsultan Pajak

b. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi

Berdasarkan data *output* hasil pengujian SPSS dapat disimpulkan bahwa pengujian SPSS diperoleh hasil F hitung sebesar 39,998 dengan tingkat signifikansi 5% dimana  $df: \alpha, (k-1); (n-k)$  atau  $(3-1); (67-3)$  diperoleh besarnya F tabel sebesar 3,14 sehingga f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi ( $X_1$ ) dan Minat ( $X_2$ ) Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang dalam memilih profesi sebagai Konsultan Pajak (Y). Maka hal ini membuktikan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang artinya Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Profesi Konsultan Pajak.

## V. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi yang dimiliki mahasiswa berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Hasil Persepsi mahasiswa menghasilkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,716 > 1,997$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , yang berarti bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
- b. Minat yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,720 > 1,997$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa minat mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
- c. Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang memiliki pengaruh yang signifikan dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Hasil dibuktikan melalui pengujian secara simultan variabel bebas yaitu persepsi dan minat terhadap pemilihan profesi sebagai konsultan pajak menghasilkan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $39,988 > 3,14$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya persepsi dan minat bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai konsultan pajak di Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang.

## VI. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disimpulkan implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi persepsi mahasiswa yang telah peneliti lakukan, persepsi mahasiswa dalam memilih profesi sebagai konsultan pajak dinilai cukup baik. Dilihat dari jawaban responden, banyak yang memilih jawaban setuju, sangat setuju, maupun ragu-ragu daripada tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- b. Dari segi minat mahasiswa yang telah peneliti lakukan, minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai konsultan pajak dinilai cukup baik. Dilihat dari jawaban responden, banyak yang memilih jawaban setuju, sangat setuju, maupun ragu-ragu daripada tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- c. Dari segi pemilihan profesi sebagai konsultan pajak yang telah peneliti lakukan, pemilihan profesi sebagai konsultan pajak dinilai cukup baik. Dilihat dari jawaban responden, banyak yang memilih jawaban setuju, sangat setuju, maupun ragu-ragu daripada tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk menghasilkan peningkatan mutu kualitas pendidikan dan lulusan yang lebih baik, sebaiknya proses pembelajaran Perpajakan khususnya tentang profesi perpajakan harus lebih diperjelas agar mahasiswa atau mahasiswi mengerti berbagai macam profesi dalam bidang perpajakan salah satunya sebagai Konsultan Pajak, sehingga persepsi dan minat positif yang sudah terbangun akan lebih bermanfaat dalam pemilihan karir mereka sebagai Konsultan Pajak.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat, persepsi dan faktor pemilihan profesi mahasiswa. Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas, dan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang cukup lebih kuat.

## Daftar Pustaka

Al Qur-an Surat Al-Jasiyah Ayat 21

- Danajarti, D.P, Murtiadi A, dan Ekawati, A.R. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Felicia, S, dan Posposari, D. 2016. *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya terhadap Profesi Konsultan Pajak*. E-Journal Universitas Brawijaya.
- Fitria, N. 2016. *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)*. E-Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Khairani, M. 2014. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Lestari, I.G.A.K, dan Yadnyana, I.K. 2013. *Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana terhadap profesi Akuntan Publik*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana: 195-211
- Mahayani, N.M.D, Sulindawati, N.L.G.E, dan Herawati, N.T. 2017. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI tentang Pajak terhadap pilihan berkarir dibidang Perpajakan*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.7 No.1.
- Mulianto, S.F, dan Mangoting, Y. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak*. Tax & Accounting Review, Vol.4 No.4.
- Prayitno, Y.H, Gunanta, R, dan Hadian, N.2013. *Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Pilihan Pekerjaan*. JINAH Vol. 3 No.1
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media. Yogyakarta.
- Riyanti, N. 2015. *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang dalam memilih Profesi sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang)*. Tidak Dipublikasikan.
- Sadeli, L.M. 2016. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siagian, S.P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sobirin, A. 2011. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyawati, A.K, Ernawati, N, dan Sylviana, N. 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.5 No.2.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Supriyanto, E. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Waluyo. 2009. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat Edisi 2. Jakarta.

Zainuddin, Z dan Rianto, J. *Buku Bimbingan Skripsi Fakultas Ekonomi*. 2017. Edisi Kesatu. Tangerang.

<http://kbbi.web.id>, diakses 21 April 2017

<http://www.kemenkeu.go.id/Berita/menkeu-serahkan-600-izin-praktik-konsultan-pajak-jabodetabek>, diakses 16 April 2017

<http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=15528>, diakses 21 April 2017

<http://www.pajak.go.id/node/8289?lang=en>, diakses 16 April 2017

<http://www.pajak.net/blog/peraturan/UU-36-2008.pdf>, diakses 21 April 2017